

Analisa Pengaruh Kultur Sekolah, Motivasi Ekstrinsik, Komitmen Yang Berdampak Pada Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Miftahul Khaer)

Sinta Risyani, Agus Iwan Mulyanto, Teuku Fajar Shadiq
Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf , Indonesia, 15118
E-mail Corespondent : sintarisyani31@gmail.com¹

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of school culture, extrinsic motivation and commitment to teacher performance at Madrasah Aliyah Miftahul Khaer, Tangerang Regency. The type of research used is quantitative method research. The sampling technique used is saturated sampling technique, which is taking the entire population to be used as a sample, namely a number of 65 respondents. Methods of data collection by observation, interviews and questionnaires. For data analysis used multiple linear regression. Based on the analysis of data processing that has been tested in this study, it is declared valid and reliable. The results of the t-test state that school culture has a negative and insignificant effect on teacher performance, extrinsic motivation has a negative and insignificant effect on teacher performance and commitment has a positive and insignificant effect on teacher performance. The results of the F test have a positive and significant effect between School Culture, Extrinsic Motivation, and Commitment to Teacher Performance, it is proven that $F_{count} > F_{tabel}$ (17,600 > 2,356) with a significance level of $0.000 < 0.05$, which is significant. Thus H_{a4} is accepted and H_{o4} is rejected.

Keywords: School Culture, Extrinsic Motivation, Commitment, Teacher Performance.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kultur Sekolah, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Miftahul Khaer Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel yaitu sejumlah 65 responden. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Untuk analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Berdasarkan analisis pengolahan data yang telah diuji dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji t menyatakan bahwa Kultur Sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Guru, Motivasi Ekstrinsik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Guru dan Komitmen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil Uji F terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kultur Sekolah, Motivasi Ekstrinsik, dan Komitmen Terhadap Kinerja Guru, hal ini dibuktikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (17,600 > 2,356) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dengan demikian H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

Kata kunci: Kultur Sekolah, Motivasi Ekstrinsik, Komitmen, Kinerja Guru.

A. Pendahuluan

Pada saat ini hampir pada setiap negara dibelahan dunia dilanda wabah Corona Virus Disease-19/Covid-19. Covid-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat merupakan virus yang mematikan. Untuk itu negara-negara di dunia disibukan dalam menetapkan berbagai kebijakan upaya dalam memutus rantai penyebaran virus corona, salah satunya Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di setiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan.

Budaya sekolah menjadi unsur penting dalam pengembangan sekolah. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa dibawah pengawasan guru. Setiap sekolah memiliki budayanya sendiri karena budaya sekolah merupakan cerminan dari nilai, norma, aturan moral, dan kebiasaan yang telah membentuk perilaku dan hubungan yang terjadi di sekolah. Budaya sekolah menggambarkan suasana dan hubungan kerja antara sesama guru, guru dengan kepala sekolah, guru dengan tenaga kependidikan, dan Dinas di lingkungannya. Budaya sekolah merupakan wujud dari lingkungan kerja yang kondusif sehingga membantu guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan pekerjaannya dengan efektif. Penerapan budaya sekolah akan memberikan petunjuk, warna atau kesan, dan karakteristik sekolah yang akan memengaruhi kinerja guru.

Motivasi ekstrinsik bisa dilihat dalam dorongan kepada kepribadian seseorang diluar perbuatan yang dilakukan terhadapnya. Seperti seseorang yang berbuat sesuatu dari luar karena adanya dorongan dari luar, seperti halnya seseorang guru memotivasi siswa agar siswa bergerak untuk belajar dan melakukan aktifitas sekolah, Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dalam memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

Komitmen guru terhadap lembaga sekolah sebagai organisasi merupakan satu kondisi yang dirasakan guru yang dapat menimbulkan perilaku positif yang kuat terhadap organisasi kerja yang dimiliki dan berkaitan dengan identifikasi dan loyalitas pada organisasi. Komitmen terhadap pekerjaan merupakan perspektif yang multidimensional yang berupa pengembangan dari teori komitmen organisasi.

Kinerja guru merupakan salah satu komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, yang akan berimbas pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Didalam kinerja mengajar guru tidak hanya berpengaruh terhadap hasil kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga turut menentukan masa depan bangsa melalui investasi peningkatan kualitas manusia.

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam suatu penelitian tesis dengan judul “ Analisa Pengaruh Kultur Sekolah, Motivasi Ekstrinsik, Komitmen

Yang Berdampak Pada Kinerja Guru (Studi Pada Madrasah Aliyah Miftahul Khaer Kabupaten Tangerang”.

Kajian Pustaka

Definisi Kultur Sekolah

Menurut Sukmadinata (2016) menyebutkan bahwa “budaya sekolah ialah pola nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang sekolah, dikembangkan sekolah dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah”.

Definisi Motivasi Ekstrinsik

Bakay dan Huang (2010:4) mengemukakan bahwa “motivasi ekstrinsik merupakan langkah langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuannya, memenuhi sarannya serta mendapatkan penghargaan atau menyelesaikan deadline yang dimilikinya. Jenis motivasi ini timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu, diakibatkan karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar”.

Definisi Komitmen

Menurut Wibowo, (2016) menjelaskan bahwa “komitmen merupakan suatu kemauan seseorang dalam mengikat diri bahkan mampu memberikan bukti loyalitas dalam berorganisasi karena dirinya merasa terlibat didalam organisasi tersebut.”

Definisi Kinerja Guru

Menurut Anwar & Mubin (2020) kinerja guru adalah kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan serta kompetensi yang dimiliki dalam dunia kerja yang sebenarnya. Kinerja guru merupakan seluruh hasil dari usaha guru tersebut dalam menyampaikan proses pembelajaran supaya mencapai tujuan pendidikan.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017:8).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2017:85). Populasi pada penelitian ini ialah pada guru Madrasah Aliyah Miftahul Khaer Kabupaten Tangerang sebanyak 65 guru responden.

Yang menjadi penelitian adalah variabel-variabel yang merupakan fokus dalam penelitian ini yaitu Kultur Sekolah (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2) dan Komitmen (X3) merupakan *independen variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat) yang

merupakan Kinerja Guru (Y).

Teknis Analisis Data

Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan (survey), serta diikuti dengan pengujian terhadap hipotesis penelitian, untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisa berikut ini : Uji Instrumen , Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Dewi (2017:4) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis Regresi Linear Berganda Menurut Ghazali dalam Dewi (2017 : 214) secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Uji Hipotesis, Uji Regresi Secara Parsial (Uji t). Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapat, instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari responden adalah valid dan reliable, sehingga memenuhi persyaratan untuk dianalisa lebih lanjut. Selanjtnya, hasil dari pengujian asumsi klasik juga menunjukkan bahwa syarat model penelitian regresi sudah terpenuhi dengan adanya data yang berdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinieritas dan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebagai bahan penjabaran dari hasil yang telah diperoleh berdasarkan analisis regresi linier berganda, berikut ini dibahas pengaruh variabel independen kultur sekolah, motivasi ekstrinsik, komitmen terhadap kinerja guru sebagai variable dependen.

Pengaruh Variabel X1 (Kultur Sekolah) Terhadap (Kinerja Guru)

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil koefisien determinasi variable independen terhadap Kinerja guru ialah sebesar 43,80%. Dan pada uji t, variabel kultur sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Dengan nilai *significance* sebesar $0,750 > 0,05$ Kemudian, t_{hitung} menunjukkan $-0,320 < t_{tabel}$ sebesar 1.669. Maka dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Terkait hal tersebut di atas, maka hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Variabel X2 (Motivasi Ekstrinsik) Terhadap (Kinerja Guru)

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil koefisien determinasi variable independen terhadap Kinerja guru ialah sebesar 43,80%. Dan pada uji t, variabel motivasi ekstrinsik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Dengan nilai *significance* sebesar $0,134 > 0,05$ Kemudian, t_{hitung} menunjukkan $-1,519 < t_{tabel}$ sebesar 1.669. Maka dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Terkait hal tersebut di atas, maka hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh Variabel X3 (Komitmen) Terhadap (Kinerja Guru)

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil koefisien determinasi variable independen terhadap Kinerja guru ialah sebesar 43,80%. Dan pada uji t, variabel komitmen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Dengan nilai *significance* sebesar $0,000 < 0,05$ Kemudian, t_{hitung} menunjukkan $7,176 > t_{tabel}$ sebesar 1,669. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Terkait hal tersebut di atas, maka hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Variabel (Kultur Sekolah) X₁ (Motivasi Ekstrinsik) X₂ (Komitmen) X₃ Terhadap Y (Kinerja Guru)

Berdasarkan hasil riset analisa pengaruh kultur sekolah, motivasi ekstrinsik, komitmen yang berdampak pada kinerja guru Madrasah Aliyah Miftahul Khaer Kabupaten Tangerang, nilai korelasi berganda positif 0.651, analisa pengaruh kultur sekolah, motivasi ekstrinsik, dan komitmen mempunyai hubungan yang sangat kuat. Kontribusi kultur sekolah, motivasi ekstrinsik dan komitmen terhadap kinerja guru 43,8% dan sisanya 56,2% dikarenakan oleh variabel-variabel yang belum diteliti. Hasil hipotesis kultur sekolah dan variabel lain menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan prolehan skor nilai F_{hitung} 17.600. berdasarkan model regresi berganda dapat dinyatakan variabel kultur sekolah, motivasi ekstrinsik dan komitmen bertanda positif artinya mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, dengan nilai t_{hitung} untuk variabel kultur sekolah adalah -0.320 dengan nilai signifikan 0.750, variabel motivasi ekstrinsik adalah -1.519 dengan nilai signifikan 0.134, variabel komitmen adalah 7.176 dengan nilai signifikan 0.000. Hal ini mampu menjelaskan bahwa kultur sekolah, motivasi ekstrinsik, dan komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data yang didapat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Variabel Kultur Sekolah dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,320 < 1,669$ dan taraf signifikansi sebesar $0,750 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kultur Sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Guru. Artinya jika kultur sekolah yang dimiliki seorang guru tinggi maka Kinerja Guru yang diperoleh akan meningkat, sebaliknya jika Kultur Sekolah yang dimiliki seorang guru rendah maka Kinerja Guru pun akan menurun.
2. Variabel Motivasi Ekstrinsik dengan nilai t_{hitung} sebesar $-1,519 < 1,669$ dan taraf signifikansi sebesar $0,134 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Guru. Artinya jika Motivasi Ekstrinsik yang dimiliki seorang guru tinggi maka Kinerja Guru yang diperoleh akan meningkat, sebaliknya jika Motivasi Ekstrinsik yang dimiliki seorang guru rendah maka Kinerja Guru pun akan menurun.
3. Variabel Komitmen dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,176 > 1,669$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Artinya jika Komitmen yang dimiliki seorang

- guru tinggi maka Kinerja Guru yang diperoleh akan meningkat, sebaliknya jika Komitmen yang dimiliki seorang guru rendah maka Kinerja Guru pun akan menurun.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Khaer Kabupaten Tangerang berada pada kategori baik. Hal ini berarti bahwa guru sudah memiliki kinerja yang baik dalam kemampuan perencanaan dan persiapan pembelajaran, penguasaan materi, penguasaan teknik mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan melakukan penilaian serta evaluasi. Dimana Hasil Uji f terdapat pengaruh secara simultan antara Kultur Sekolah, Motivasi Ekstrinsik, Komitmen terhadap Kinerja Guru, hal ini dibuktikan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($17,600 > 2,95$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dengan demikian H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

Referensi

Buku

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta, CV.

Jurnal

Anwar, A.S. & Mubin, F., 2020. *Pengembangan sikap profesionalisme guru melalui kinerja guru pada satuan pendidikan MTs Negeri 1 Serang*. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), pp.147-173.

Bakay & Huang. 2010. Peran Mediasi Motivasi Ekstrinsik Pada Pengaruh Kepemimpinan dan Pengawasan Terhadap Kinerja Guru Muhammadiyah Kota Binjai. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sukmadinata. (2016). Pengaruh Budaya Sekolah dan Diklat terhadap Kinerja Guru. Universitas PGRI Palembang. Palembang.

Wibowo. 2016. Dampak Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 1 Panel. Program Studi Manajemen, STIE Sultan Agung. Sumatera Utara.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.